

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, dkk. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Get Press indonesia.
- Alfian, M. (2014). Regulasi emosi pada mahasiswa suku Jawa, suku Banjar, dan suku Bima. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 263–271. ISSN: 2301-8267.
- Anggraini, L. N. O., & Desiningrum, D. R. (2018). Hubungan antara regulasi emosi dengan intensi agresivitas verbal instrumental pada suku Batak di Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(3), 270–278.
- Ariyani, N. I. (2013). Strategi adaptasi orang Minang terhadap bahasa, makanan, dan norma masyarakat Jawa. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1), 26–37.
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v5i1.2369>
- Badan Pusat Statistik. (2010). Suku bangsa di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010.
- Berry, dkk (1999). Psikologi Lintas-Budaya. Riset dan aplikasi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ciputra, W. (2022, January 5). 10 Suku dengan Populasi Terbanyak di Indonesia, Minangkabau dan Batak Masuk Daftar. Kompas.com.
<https://regional.kompas.com/read/2022/01/05/212041478/10-suku-dengan-populasiterbanyak-di-indonesia-minangkabau-dan-batakmasuk?page=all>
- Creswell, J. (2016). Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Diniati, F. L. (2021). PENGARUH BUDAYA EWUH-PAKEWUH TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN JAWA TENGAH (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Eisenberg, N., Fabes, R. A., & Damon, W. (1998). Handbook of child psychology. Social, emotional.
- Ekman, P., & Friesen, W. V. (1969). The repertoire of nonverbal behavior: Categories, origins, usage, and coding. *Semiotica*, 1(1), 49–98.

- Fitri, A. (2023). Penerapan Filosofi Adat Dalihan Natolu dalam Kehidupan Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 435-452.
- Frijda, N. H. (1986). *The emotions*. Cambridge University Press.
- Grant, A. M., Franklin, J., & Langford, P. (2002). The Self-Reflection and Insight Scale: A new measure of private self-consciousness. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 30(8), 821–836.
- Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39(3), 281–291.
- Gross, J. J. (2014). *Emotion regulation: Conceptual and empirical foundations*. Dalam J. J. Gross (Ed.), *Handbook of emotion regulation* (edisi ke-2, hlm. 3–20). The Guilford Press.
- Gross, J. J. (1999). Emotion and emotion regulation. *Handbook of personality: Theory and research*, 2, 525-552.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of personality and social psychology*, 85(2), 348.
- Gross, J. J. (1998). *The emerging field of emotion regulation: An integrative review*. *Review of General Psychology*, 2(3), 271–299.
- Koole, S. L. (2009). The psychology of emotion regulation: An integrative review. *Cognition and Emotion*, 23(1), 4–41.
<https://doi.org/10.1080/02699930802619031>
- Magnis-Suseno, F. (1984). *Etika Jawa: Sebuah analisa falsafi tentang kebijaksanaan hidup Jawa*. Gramedia.
- Moningga, C., dkk. (2023). *Psikologi lintas budaya: Teori dan aplikasinya*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Matsumoto, D., Yoo, S. H., Fontaine, J., & Friedlmeier, W. (2008). Mapping expressive differences around the world: The relationship between emotional display rules and individualism versus collectivism. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 39(1), 55-74.
- Pyle, M. B. (2011). Culture and regulation: Examining collectivism and individualism as predictors of self-control.

- Radde, H. A., Nurrahmah, N., Nurhikmah, N., & Saudi, A. N. A. (2021). Uji validitas konstruk dari emotion regulation questionnaire versi bahasa Indonesia dengan menggunakan confirmatory factor analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152-160.
- Rothbart, M. K., Ziaie, H., & O'Boyle, C. G. (1992). Self-regulation and emotion in infancy. In N. Eisenberg & R. A. Fabes (Eds.), *Emotion and its regulation in early development* (pp. 7-23). San Francisco: Jossey-Bass.
- Shiraev, E. B., & Levy, D. A. (2020). *Cross-cultural psychology: Critical thinking and contemporary applications*. Routledge
- Simamora, A. K., Naibaho, M., & Sipahutar, A. (2024). Pemahaman Nilai-Nilai Dalihan Natolu Dalam Budaya Batak Toba dan Implementasinya Dalam Hidup Beriman Katolik. *Journal New Light*, 2(1), 01-14.
- Simanjuntak, B. A. (2009). *Konflik status dan kekuasaan orang Batak Toba: Bagian sejarah Batak (edisi revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soeharjono. (2011). *Budaya Jawa dan Konsep Ewuh Pakewuh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tobing, D. H. 2010. *Asertivitas Perokok Pasif Dalam Budaya Ewuh Pakewuh*. Thesis. Yogyakarta: Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Triandis, H. C., & Gelfand, M. J. (1998). Converging measurement of horizontal and vertical individualism and collectivism. *Journal of personality and social psychology*, 74(1), 118.
- Trismayangsari, R., Hanami, Y., Agustiani, H., & Novita, S. (2023). Gambaran nilai dan kebiasaan budaya Jawa dan Batak pada pengendalian diri: Analisis psikologi budaya. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 7(1), 113–125.
- Welianto. (2020). *Daftar Suku Bangsa di Indonesia*. Kompas.com
- William Damon and Nancy Eisenberg. (1998). *Handbook of child psychology*. Vol. 3. Social, emotional, and personality development. New York: Wiley
- Wulandari, Y. (2017). KEARIFAN EKOLOGIS DALAM LEGENDA “BUJANG SEMBILAN” (ASAL USUL DANAU MANINJAU). Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra.